

Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn Dalam Memenuhi Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Theresia Mardiyana Tamba¹ Enjelita Dwi Maharani² Riris Bintang³ Arini Maulida Sitepu⁴ Sri Yunita⁵

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: theresiatamba7@gmail.com¹ enjelitamaharani94@gmail.com² ririsbintang7@gmail.com³ arinisitepu94@gmail.com⁴ sr.yunita@unimed.ac.id⁵

Abstract

Learning is a process of interaction that takes place consciously between teachers and students, who manage the environment (situation) so that students gain knowledge and knowledge, as well as the formation of attitudes among students. In other words, learning is a process where students learn well. The research method in this article is a qualitative research method with a literature study approach. Literature study is a method carried out by collecting and understanding data in literature. The results of this research are that digitalization of educational technology and learning media can be developed in the classroom in civic education learning. The conclusion from this research is that appropriate learning media really helps students in the teaching and learning process. With learning media, it can help teachers in providing explanations of the learning material that will be delivered. Apart from that, learning media also functions to help communication for both the communicator and the recipient. Digital technology has become an educational necessity nowadays, especially in Civics subjects because the Civics learning process is interpreted as a vehicle for the formation of identity and love for the homeland through internalization. or personalization of religious and cultural values which underlie human values, political values, educational science and technology values, artistic values, economic values and health values which are basic human activities in order to build better citizen insight.

Keywords: Instructional Media, Technology, Civic Education



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang berlangsung secara sadar antara guru dan siswa, yang mengelola lingkungan (situasi) agar siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta terbentuknya sikap di kalangan siswa. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses dimana siswa belajar dengan baik. Media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk mengkomunikasikan atau mendistribusikan materi yang mereka berikan secara sistematis untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa benda fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya, dan dikembangkan dengan tujuan menyampaikan informasi secara lebih efektif dan meningkatkan pemahaman serta retensi konsep pembelajaran. Pembelajaran keterampilan dengan menggunakan teknologi digital sangat membantu dalam membantu siswa belajar dan meningkatkan kecakapan hidup dengan lebih cepat, serta pendidik dapat dengan mudah mengembangkan materi pembelajaran. Pendekatan saintifik memperjelas bahwa kita sebagai mahasiswa harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital.

Teknologi digital sangat penting bagi pendidikan saat ini, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendibud) mengembangkan kurikulum baru dan sistem online untuk memperkenalkan teknologi digital guna mentransformasikan pendidikan demi pengembangan Indonesia kreatif. Artikel ini akan membahas tentang Media dan

Teknologi Pembelajaran PPKn dengan bertujuan untuk sebagai media dan dukungan materi pendidikan kewarganegaraan. Multimedia juga merupakan alat yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Selain mampu menerjemahkan langsung metode pembelajaran ke dalam pembelajaran berbasis media, juga memandu pembelajaran berbasis teknologi. Hasil pelaksanaan pembelajaran ini juga dapat digunakan sebagai media atau sarana untuk menyampaikan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ideologi Pancasila. Ideologi Pancasila mempunyai nilai-nilai inti kemanusiaan dan individualitas yang tentunya menjadi dasar konsep global. Tentunya sebagaimana tercantum dalam Kewarganegaraan dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui pendidikan kewarganegaraan, kita dapat membentuk karakter utama warga negara muda yang cerdas, baik dan amanah, serta membentuk warga dunia yang cerdas, baik dan amanah. Sikap memperhatikan keadaan di masyarakat dan sikap mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Sikap peduli tidak hanya mengembangkan kemampuan masyarakat dalam peduli terhadap lingkungan tetapi lebih ditekankan dalam konteks masyarakat global.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan memahami data secara literatur. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mengambil berbagai sumber dari riset-riset, jurnal, dan buku yang sudah ada sebelumnya. Kemudian penulis menelaah terkait materi yang dikaji dari berbagai sumber tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk penulisan artikel ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari pengirim kepada penerima, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan perhatian siswa untuk memajukan proses belajar. Media merupakan alat untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan dan alat pendidikan, atau software dan hardware. Fungsi dari media pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar, melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar, menumbuhkan keinginan belajar, menciptakan variasi dalam penyajian materi, menciptakan pemahaman ilmu yang sebenarnya, membantu masyarakat mengembangkan keterampilannya pilihlah kegiatan belajar sesuai dengan bakat dan minat, pesan yang mudah dipahami dan bertahan lama (informasinya sangat berkesan dan tidak mudah dilupakan). Media pembelajaran menarik minat siswa dalam memahami isi pembelajaran dan mengembangkan lebih lanjut pengetahuan yang telah dimiliki. Digitalisasi media pembelajaran juga dapat dikembangkan di kelas dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memberikan wawasan tentang kehidupan sosial bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta menghasilkan warga negara yang bertanggung jawabnya dan dapat dipercaya. Tantangan perkembangan teknologi dan informasi modern ini tidak membatasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran, namun perkembangan ini memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran dan menilai serta mengukur kreativitas siswa.

Menurut Komite Definisi dan Terminologi Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (AECT), teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan

orang, prosedur, ide, perangkat, dan organisasi yang menganalisis masalah, menemukan solusi, menerapkan, mengevaluasi, dan mengelola masalah. penyelesaian. yang berlaku untuk semua aspek pembelajaran manusia. Di sisi lain, ada yang berpendapat bahwa teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan, dan evaluasi sistem, teknik, dan alat untuk meningkatkan dan meningkatkan pembelajaran manusia. Di sinilah pertama-tama muncullah proses pembelajaran itu sendiri dan alat-alat yang dapat membantu proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian, teknologi pendidikan mencakup perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak yang menganalisis dan merencanakan urutan atau tahapan pembelajaran berdasarkan tujuan yang dapat dicapai dan mengevaluasi keberhasilan dengan menggunakan metode presentasi yang harmonis. Sementara itu, perlengkapannya meliputi alat peraga, alat bantu audio visual atau alat peraga, seperti radio, proyektor film buram, proyektor overhead, TV, komputer, dan lain-lain.

Dengan penerapan teknologi pendidikan, berdasarkan analisis empiris American Commission, dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, memajukan dan mengembangkan kegiatan belajar peserta didik, kemungkinan pendidikan yang lebih individual, memberikan pendidikan dasar dengan landasan ilmiah untuk memperkuat pengajaran, meningkatkan kemampuan belajar dengan memperluas jangkauan presentasi, memungkinkan pembelajaran lebih mendalam, karena dapat mengurangi kesenjangan antara pembelajaran di sekolah dan ekstrakurikuler serta memungkinkan Pendidikan yang berkualitas. Saat ini kendala terbesarnya adalah masih lemahnya kapasitas sumber daya manusia dalam menciptakan media pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran masih bersifat tradisional, pembelajaran berlangsung dengan cara tradisional seperti ceramah, diskusi, kehadiran, absensi dan rutinitas yang selalu diulang-ulang dalam perkuliahan pada saat pertemuan. Pada zaman ini dimana pembelajaran secara rutin dapat terlaksana dengan baik tanpa harus bersusah payah menjelaskan materi. Dalam pembelajaran, sudah saatnya beralih pada penerapan pembelajaran kreatif. Banyak sekali sumber kreatif yang beredar, sangat mudah didapat, pemasoknya tidak ada habisnya dan tidak ada habisnya. Salah satunya adalah Internet yang banyak digunakan oleh masyarakat dunia sebagai sumber informasi termudah dan tercepat. Internet menyediakan informasi tanpa batas seperti berita hiburan dan banyak lagi. Media juga tersedia dalam berbagai bentuk seperti video, audio, teks, gambar, dll. Itu bisa disebut multimedia. Jadi, multimedia adalah suatu alat atau media yang menggabungkan teks, gambar, suara, video dan animasi.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan dan alat pendidikan, atau software dan hardware. Fungsi dari media pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar, melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar, menumbuhkan keinginan belajar, menciptakan variasi dalam penyajian materi, menciptakan pemahaman ilmu yang sebenarnya, membantu masyarakat mengembangkan keterampilannya pilihlah kegiatan belajar sesuai dengan bakat dan minat, pesan yang mudah dipahami dan bertahan lama (informasinya sangat berkesan dan tidak mudah dilupakan). Teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan orang, prosedur, ide, perangkat, dan organisasi yang menganalisis masalah, menemukan solusi, menerapkan, mengevaluasi, dan mengelola masalah. Penyelesaian yang berlaku untuk semua aspek pembelajaran manusia. Media pembelajaran yang tepat sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi membantu komunikasi baik bagi komunikator dan bagi penerima. Teknologi digital menjadi sebuah kebutuhan pendidikan pada zaman

sekarang ini terutama dalam mata pelajaran PKn karena proses pembelajaran PKn di maknai sebagai wahana pem bentukan jati diri dan cinta terhadap tanah air melalui internalisasi atau personalisasi nilai agama dan budaya yang melandasi nilai-nilai kemanusiaan, nilai politik, nilai ilmu pendidikan dan teknologi, nilai seni, nilai ekonomi, dan nilai kesehatan yang merupakan kegiatan dasar manusia dalam rangka membangun wawasan warga negara menjadi lebih baik. Itu lah mengapa begitu sangat pentingnya pembelajaran PKn bagi siswa untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, tetapi beberapa hasil penelitian yang menunjukkan pembelajaran PKn yang selama ini kurang efektif yang biasanya menggunakan metode ceramah di sinilah pean teknologi yang menjadi solusi dari masalah tersebut yang mana salah satunya adlah gambar, power point, vidio dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 33-54.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 57-65.
- Ilham, Mahmud, & Septiana, V. W. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat FAI UMSB*, 24-35.
- Istiqomah, Y. Y., & Dewi, D. A. (2021). Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 272-277.
- Kusumawati, I., Wahono, J., & Bowo, A. N. (2021). Model Pembelajaran PPKn Melalui Pendekatan Komprehensif. *Jurnal PKN Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2 No.1, 24-36.
- Suprihatin. (2017). Penggunaan Media Pengajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas X Semester 1 SMK Negeri 1 Bendo Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 320-333.
- Susanti, R. (2013). Teknologi Pendidikan dan Peranannya dalam Transformasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 15-23.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10, 31-41.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Karina, C., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 05 No. 02, 3928-3936.